

ABSTRAK

Latar Belakang: Sistem pencernaan pada bayi prematur belum matang. Bayi prematur seringkali mengeluarkan mekonium >24 jam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor risiko keterlambatan keluarnya mekonium pada bayi prematur di NICU RSUD Raden Mattaher.

Metode: Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif observasional. Penelitian ini menggunakan data rekam medis 83 bayi prematur yang dirawat di NICU RSUD Raden Mattaher.

Hasil: Bayi prematur yang mengeluarkan mekonium <24 jam sebanyak 56 (67,5%) dan >24 jam sebanyak 27 orang (32,5%). Seluruh bayi dari kelompok *very early preterm*, 57,9% bayi *early preterm*, seluruh bayi BBLASR, 86,7% bayi BBLSR dan 66,7% bayi AGA mengeluarkan mekonium >24 jam.

Kesimpulan: Faktor risiko yang kejadiannya cukup tinggi pada bayi prematur dengan mekonium terlambat adalah bayi dari kelompok *very early preterm*, *early preterm*, BBLASR, BBLSR dan asfiksia.

Kata Kunci: mekonium, bayi prematur, usia kehamilan, berat lahir rendah